

ABSTRACT

STUDY OF KNOWLEDGE LEVEL TEENAGERS OF SPRAIN AT BOGANGIN RW V SUB KEDURUS SUBDISTRICT KARANGPILANG SURABAYA

By:

ANANTHA DIO PRATAMA

NIM:201002002

Sprained is injury that related with strain or ripped of ligaments sprained usually involve more than one ligament. A high injury is depended by a lot of injured ligament. On every ligament, actually the characteristic of a ripped what is partially or totally. Sprained can be caused by falling, twisted suddenly, as impact on body that forced a joints out of the normal position. A fact that was happened on teenagers said that a sprained can be caused by wrong position when falling, and after it, suffers usually massaged it with balm or salve oil. A purpose of this research is to get a description of teenager's knowledge level about sprained things. Research design that used was a descriptive, it means to described a knowledge level. Population on this research was contained by 11-20 years old, readable teenagers. A used technique was a simple random sampling, and it's results were 141 respondents. A used research instrument was a closed-question questionnaire. The analysis results of percentage proportion descriptive statistics showed that 36% of respondents had a less knowledge level, 39,72% of respondents had a moderate knowledge level, and 24,11% of respondents had a good knowledge level. Based on the research results, there are teenagers whose still have a less knowledge level. The researches gave an advices to the chairman of RW 5 to cooperate with closed hospital whose have a physiotherapists to make a health counseling program, especially about the first sprained aid.

Keywords: Knowledge level, Teenagers, Sprains

ABSTRAK

STUDI TINGKAT PENGETAHUAN REMAJA MENGENAI TERKILIR DI BOGANGIN RW V KELURAHAN KEDURUS KECAMATAN KARANGPILANG SURABAYA

Oleh:

ANANTHA DIO PRATAMA
NIM: 201002002

Terkilir merupakan cedera yang berhubungan dengan regangan atau robekan ligamen. Terkilir biasanya melibatkan lebih dari satu ligamen. Keparahan cedera bergantung pada banyaknya ligamen yang cedera pada setiap ligamen, terutama apakah robekan bersifat parsial atau total. Terkilir dapat disebabkan oleh jatuh, terpuntir tiba-tiba, atau benturan pada tubuh yang memaksa sendi keluar dari posisi normal. Fenomena yang terjadi pada remaja mengungkapkan bahwa terkilir bisa terjadi karena salah jatuh dan upaya mengatasinya dengan pemijatan dengan menggunakan balsem / minyak kayu putih setelah terjadi terkilir. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan gambaran tingkat pengetahuan remaja mengenai terkilir. Desain penelitian yang digunakan adalah *deskriptif* yaitu menggambarkan tingkat pengetahuan. Populasi dalam penelitian ini adalah remaja dengan kriteria inklusi berusia 11-20 tahun, bersedia menjadi responden, dan bisa membaca. Teknik yang digunakan adalah *simple random sampling* dan diperoleh besar sampel sejumlah 141 responden. Instrument penelitian yang digunakan adalah kuesioner berupa pertanyaan tertutup. Hasil Analisa Statistik Deskriptif Proporsi Prosentase menunjukkan bahwa 36,17% tingkat pengetahuan kurang, 39,72% tingkat pengetahuan cukup, dan 24,11% tingkat pengetahuan baik. Berdasarkan hasil penelitian masih ada remaja yang memiliki tingkat pengetahuan kurang. Peneliti memberi saran kepada Ketua RW V untuk bekerja sama dengan pihak rumah sakit terdekat yang memiliki tenaga fisioterapis untuk membuat program penyuluhan kesehatan khususnya tentang penanganan awal terkilir.

Kata Kunci: *Tingkat Pengetahuan, Remaja, Terkilir*